



Pengaruh Penggunaan Strategi *Modeling Partisipan* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kemampuan *Psikomotorik* Siswa Kelas VIII MTS Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

Muamar Al Qadri¹, Sheilla Fazelina²

^{1,2} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia

Corresponding Author: ✉ Muamar_AlQadri@stajjm.ac.id

ABSTRACT

Latar belakang berdasarkan identifikasi bahwa pembelajaran yang selama ini dilakukan di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak khusus mata pelajaran Akidah akhlak kurang menekankan pada pembelajaran dengan pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui pengembangan psikomotorik siswa. Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu : *Pertama*, Untuk mengetahui Strategi pembelajaran *modeling partisipan* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. *Kedua*, Untuk mengetahui kemampuan Psikomotorik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. *Ketiga*, Untuk mengetahui pengaruh Strategi pembelajaran *modeling partisipan* terhadap kemampuan Psikomotorik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian menggunakan instrument yang digunakan berupa angket dengan menggunakan sikap skala *likert* yang telah di modifikasi dengan penilaian sebagai berikut: sangat sering skor 3, sering skor 2, dan jarang skor 1. Hasil dari penelitian ini bahwa strategi pembelajaran *modeling partisipan* berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan psikomotorik siswa, Artinya Strategi pembelajaran *modeling partisipan* yang baik akan diikuti oleh kenaikan kemampuan psikomotorik siswa kelas VIII MTs Tarbiyah Waladiyah. Setiap kenaikan nilai Strategi pembelajaran *modellling partisipan* sebesar 1 maka kemampuan psikomotorik siswa kelas VIII MTs Tarbiyah Waladiyah akan meningkat sebesar 0,418%. Artinya semakin baik Strategi pembelajaran *modeling partisipan* maka semakin tinggi pula kemampuan psikomotorik siswa kelas VIII MTs Tarbiyah Waladiyah.

Kata Kunci

Strategi Modeling Partisipan, Kemampuan Psikomotorik

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional dimana hanya model ceramah dan model pemberian tugas. Penggunaan model mengajar ceramah oleh guru masih kurang optimal karena menjadikan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan penerapan model pemberian tugas menjadikan siswa bosan.

Kegiatan pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru (*teacher centered*), menjadikan siswa pasif dalam proses pembelajaran. Sehingga, perlu dilakukan suatu upaya pemecahan masalah melalui penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Modeling Partisipan*.

Strategi pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan psikomotorik adalah strategi *Modeling Partisipan*. Strategi *Modeling Partisipan* merupakan suatu proses belajar mengajar mengamati tingkah laku individu atau kelompok melalui kegiatan demonstrasi dengan ketentuan adanya seseorang sebagai model. Adanya pihak pengamat yang mengamati tingkah laku untuk menghasilkan tingkah laku baru yang diinginkan.

Pada strategi *Modeling Partisipan*, siswa melihat model nyata. Biasanya diikuti dengan konseli partisipasi dalam kegiatan model, dibantu oleh model meniru tingkah laku yang dikehendaki, sampai akhirnya melakukan sendiri tanpa bantuan. Dari penjelasan di atas diduga terdapat hubungan positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *Modeling Partisipan* dengan kemampuan psikomotorik mata pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas VIII di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak.

Sistem pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sebenarnya setara dengan mata pelajaran pada umumnya, perbedaan yang utamanya adalah sifat-sifat keislaman (Ilya, 2019). Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, Islam mendasari latihan-latihan pembelajaran dengan menghidupkan perbaikan-perbaikan berikutnya (Jawas, 2020). Kemampuan psikomotorik merupakan suatu keharusan dalam memajukan pembelajaran Akidah Akhlak dengan alasan bahwa hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar intelektual dan penuh perasaan yang akan muncul setelah siswa menunjukkan praktik atau kegiatan tertentu sesuai dengan makna dari kedua ranah tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang teratur (Sofyan, 2019). Tujuan psikomotorik adalah tujuan yang diidentifikasi dengan kemampuan atau pekerjaan yang sebenarnya. Sesuai Taksonomi Bloom, hasil belajar psikomotorik adalah P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dengan indikator yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, perubahan, kreasi (Hamruni, 2019).

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak bukan hanya sekedar contoh pengulangan tetapi lebih condong untuk mendapatkan ide dan mempersiapkan reflek individu sehingga dapat diterapkan dan menjadi kecenderungan yang mendominasi dalam kehidupan sehari-hari. Sejujurnya, selama proses pembelajaran, model pembelajaran reguler justru membanjiri

sistem pembelajaran di sekolah sehingga siswa hanya memahami materi yang diperkenalkan dan bahkan tidak adanya pelatihan dalam pembelajaran.

Penggunaan strategi pembelajaran direncanakan untuk meningkatkan kapasitas siswa, mengukur kemampuan, pertimbangan, keaktifan dan mendorong minat siswa sehingga sistem pembelajaran menjadi lebih signifikan. Seseorang dianggap telah menguasai sesuatu jika ia dapat menunjukkan penyesuaian perilakunya (Anwar, 2018). Pentingnya pemanfaatan teknik pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Melalui interaksi persepsi yang dilakukan oleh pengamat terhadap Ibu Marwiyah selaku pengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, dikemukakan penilaian bahwa di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak strategi yang digunakan adalah pembelajaran bimbingan langsung atau realisasi langsung dimana pembelajaran difokuskan pada guru dan cara penyampaian materi yang paling umum adalah dengan menggunakan buku mata pelajaran dan lembar kerja siswa (LKS). Selain itu, pelaksanaan latihan-latihan ibadah belum terlaksana secara maksimal mengingat ruang ibadah (mushalla) sedang dalam perbaikan gedung sehingga hanya diselesaikan di ruang belajar yang kurang kondusif.

Berdasarkan observasi yang telah dibuat, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran masih belum efektif karena penyampaian materi tidak mengesampingkan bermacam-macam strategi pembelajaran sehingga diperlukan kemajuan dalam memanfaatkan strategi pembelajaran sehingga menunjukkan strategi yang sangat menarik dan menjiwai siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan efektif. apabila siswa dinamis dan efektif dalam belajar, maka akan memberikan pengalaman belajar dan ini akan mempengaruhi kemampuan psikomotorik siswa.

Pada tabel berikut ini terdapat hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak sebagai berikut:

Tabel 1.

Hasil Nilai Psikomotorik Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Jarak Nilai	Jumlah Peserta didik	persentase	keterangan
90-100	4	12,9%	Diatas KKM 32,3 % (10 orang)
80-89	2	6,5	
70-79	4	12,9%	
60-69	9	29%	Dibawah KKM 67,7 % (21 orang)
50-59	4	12,9%	
40-49	8	25,8%	
Jumlah	31	100%	

Bersumber dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pada ranah psikomotorik peserta didik masih rendah, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil nilai psikomotorik tersebut bahwa sebanyak 31 peserta didik terdapat 32,3% yang tuntas dan 67,7% yang belum tuntas artinya kemampuan psikomotorik peserta didik masih rendah. Tentunya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan psikomotorik tersebut yaitu baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Rendahnya psikomotorik peserta didik yang disebabkan dari faktor dalam salah satunya berkaitan dengan minimnya variasi Strategi pembelajaran yang diterapkan, maka perlu adanya inovasi dalam menggunakan Strategi pembelajaran agar proses pengajaran lebih menarik serta merangsang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk lebih aktif. Apabila peserta didik aktif dalam pembelajaran, maka proses pembelajaran akan memberikan pengaruh terdapat kemampuan peserta didik khususnya kemampuan pada psikomotorik peserta didik.

Strategi pembelajaran yang disusun untuk kemajuan psikomotorik adalah strategi *modeling partisipan*. Strategi *modeling partisipan* adalah suatu tindakan pengajaran dan pembelajaran yang memperhatikan tingkah laku orang atau perkumpulan melalui latihan pertunjukan dengan pengaturan seseorang sebagai model. Ada pihak pengamat yang memperhatikan tingkah laku untuk menghasilkan tingkah laku baru yang ideal (Syafi, 2020).

Pelaksanaan strategi *modeling partisipan*, siswa melihat model asli. Biasanya diikuti dengan konseli partisipasi dalam kegiatan model, dibantu oleh model yang mencerminkan perilaku ideal, sampai akhirnya melakukannya tanpa bantuan siapa pun (Alwisol, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian menggunakan instrument yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan angket dengan menggunakan sikap skala *likert* yang telah di modifikasi dengan penilaian sebagai berikut: sangat sering skor 3, sering skor 2, dan jarang skor 1 (Sugiyono, 2012). Populasi penelitian berjumlah 125 dari empat kelas. Sampel penelitian adalah 50 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*, berupa cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau *expert*. Teknik pengujian hipotesis akan digunakan rumus korelasi *Product Moment*, "merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala interval atau rasio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Modeling Partisipan

Penelitian tentang Strategi *modeling partisipan* dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada para siswa yang menjadi responden penelitian ini. Hasil jawaban mereka akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi persentase, dan selanjutnya diambil kesimpulan terhadap hasil analisis data tersebut.

Berdasarkan hasil pembahasan Analisis data, maka dapatlah diambil beberapa kesimpulannya sebagai berikut:

- a. Siswa sering belajar dengan memperoleh melalui pegalaman langsung maupun tidak langsung dengan mengamati tingkah laku orang lain.
- b. Pengendalian diri siswa sangat sering dipelajari melalui pengamatan atas model yang dikenai hukuman.
- c. Siswa kadang-kadang mengamati seorang model dan dikuatkan untuk mencontohkan tingkah laku model.
- d. Siswa sering mendapatkan pengamatan dari model yang dilakukan dengan model symbol melalui film dan alat visual lainnya.
- e. Siswa sangat sering merumuskan atau membuat soal dari situasi yang diberikan oleh guru.
- f. Siswa sering mengambil suatu respon dari respon-respon yang diperlihatkan oleh tokoh yang ditiru.
- g. Kecakapan sosial siswa sering diperoleh dengan mengamati dan mencontoh tingkah laku model yang ada.
- h. Siswa sering memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat melakukan tingkah laku modelnya.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut siswa kelas VIII MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak bahwa Siswa sering belajar dengan memperoleh melalui pegalaman langsung maupun tidak langsung dengan mengamati tingkah laku orang lain; Pengendalian diri siswa sangat sering dipelajari melalui pengamatan atas model yang dikenai hukuman; Siswa kadang-kadang mengamati seorang model dan dikuatkan untuk mencontohkan tingkah laku model; Siswa sering mendapatkan pengamatan dari model yang dilakukan dengan model symbol melalui film dan alat visual lainnya; Siswa sangat sering merumuskan atau membuat soal dari situasi yang diberikan oleh guru; Siswa sering mengambil suatu respon dari respon-respon yang diperlihatkan oleh tokoh yang ditiru; Kecakapan sosial siswa sering diperoleh dengan mengamati dan mencontoh tingkah laku model yang ada; dan Siswa sering memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat melakukan tingkah laku modelnya.

Kemampuan Psikomotorik Pada Pembelajaran Akidah akhlak

Penelitian tentang kemampuan psikomotorik pada pembelajaran akidah akhlak dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada para siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Hasil jawaban mereka akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi persentase, dan selanjutnya diambil kesimpulan terhadap hasil analisis data tersebut.

Berdasarkan hasil pembahasan data di atas, maka dapatlah diambil beberapa kesimpulannya sebagai berikut:

- a. Siswa sering mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya sampai tuntas baik itu tugas yang diberikan di sekolah maupun PR yang harus mereka kerjakan di rumah.
- b. Siswa sering berusaha menghasilkan sesuatu tanpa rasa lelah dan putus asa.
- c. Siswa sangat sering berpikiran positif disetiap kesempatan dan dalam situasi apapun.
- d. Siswa sering menyalahkan orang lain atas kesalahan yang telah diperbuatnya.
- e. Siswa sering mengatur proses-proses internalnya ketika belajar mengingat dan berpikir.
- f. Siswa sering dapat memudahkan pemahaman terhadap pengetahuan yang baru dengan cara membandingkan dengan pengetahuan yang sudah dikenal.
- g. Siswa sangat sering melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah).
- h. Siswa sering melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut siswa kelas VIII MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak bahwa Siswa sering mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya sampai tuntas baik itu tugas yang diberikan di sekolah maupun PR yang harus mereka kerjakan di rumah; Siswa sering berusaha menghasilkan sesuatu tanpa rasa lelah dan putus asa; Siswa sangat sering berpikiran positif disetiap kesempatan dan dalam situasi apapun; Siswa sering menyalahkan orang lain atas kesalahan yang telah diperbuatnya; Siswa sering mengatur proses-proses internalnya ketika belajar mengingat dan berpikir; Siswa sering dapat memudahkan pemahaman terhadap pengetahuan yang baru dengan cara membandingkan dengan pengetahuan yang sudah dikenal; Siswa sangat sering melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah); dan Siswa sering melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Penguji Hipotesis penelitian

Setelah diketahui tentang nilai r_{xy} di atas, maka akan dibandingkan harga indeks korelasi untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan variabel X dan variabel Y. Nilai r_{xy} hasil hitunganya adalah 0,418. Untuk mengetahui bagaimana kedudukan nilai r_{xy} tersebut, sebagai hasil indeks korelasi Penggunaan Strategi *modeling partisipan* terhadap Kemampuan psikomotorik Siswa MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak , maka akan dilihat kedudukannya dengan nilai baku r_{xy} *product moment* yang telah ditetapkan oleh para ahli Statistiiik. Untuk ini terlebih dahulu dicari nilai df. Dengan demikian df dalam penelitian ini adalah: $50 - 2 = 48$. Setelah diperoleh df, maka selanjutnya adalah mencari besarnya r_{xy} pada df 48 .

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi korelasi Penggunaan Strategi *modeling partisipan* terhadap Kemampuan psikomotorik Siswa MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,418. Sedangkan nilai r_{xy} yang ada pada tabel nilai r_{xy} *product moment* pada df 48 (50) dengan tingkat signifikan 5 % (0,05) menunjukkan 0,284. Nilai r_{xy} dari perhitungan lebih besar dari nilai r_{xy} baku pada df 48.

Dengan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini, yaitu Penggunaan Strategi *modeling partisipan* berkontribusi positif terhadap Kemampuan psikomotorik Siswa MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak telah terbukti kebenarannya. Untuk mengetahui persentase determinasi nilai r_{xy} adalah sebagai berikut: $0,418 \times 100\% = 41,8\%$. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan strategi *modeling partisipan* telah memberikan kontribusi searah sebesar 41,8% terhadap kemampuan psikomotorik siswa MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak.

Tabel 2.
Makna Korelasi Variabel X dan Y

Besarnya " r "	Makna Korelasi
0,00 - 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Variabel Y)
0,20 - 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 - 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.

Nilai r_{xy} hasil hitungan 0,418 dalam angka indeks korelasi di atas berada dalam kelompok 0,40 - 0,70 yang bermakna Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Hal ini berarti penggunaan strategi *modeling partisipan* terhadap kemampuan psikomotorik siswa MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Kesimpulan bahwa dengan menggunakan Strategi *modeling partisipan* maka semakin meningkat pula *responding skill* Siswa MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. Jadi, penggunaan strategi *modeling partisipan* memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan psikomotorik.

Kesimpulan tersebut menunjukkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu "Penggunaan Strategi *modeling partisipan* terhadap Kemampuan psikomotorik Siswa MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak" ternyata terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *modeling partisipan* dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak memberikan dampak yang sangat baik yaitu 60%.
2. Kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak secara umum baik yaitu 58%.
3. Terdapat hubungan yang sedang/cukup antara strategi pembelajaran *modeling partisipan* terhadap kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak yaitu sebesar 0,418.

PENGAKUAN/PENGHARGAAN

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Sudiarno dan Ibunda tersayang Suriani yang senantiasa memberikan segenap doa dan materil kepada peneliti selama mengikuti pendidikan sampai dengan selesai.
2. Bapak Dr. H. Muhizar Muchtar, M.S., sebagai Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dan juga sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan saran dan juga kritik pada penelitian ini.
3. Bapak Muhammad Saleh, SH.I, MA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam tehnik penelitian penelitian ini serta

banyak membantu dalam memberikan arahan kepada peneliti selama masa perkuliahan.

4. Ibu Nurmisda Ramayani, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pelayanan dan juga kontribusi ilmu pengetahuan yang sangat besar dan juga terhadap penelitian Penelitian ini.
5. Bapak H. Muamar Al Qadri, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan pelayanan dan juga kontribusi ilmu pengetahuan yang sangat besar dan juga terhadap penelitian Penelitian ini.
6. Bapak Satria Wiguna, M.Pd selaku pendukung dalam pembinaan penulisan jurnal sebagai bentuk pelaksanaan tri darma perguruan tinggi STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. (2019). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anwar, C. (2018). *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran* . Yogyakarta: IRCISOD .

Hamruni. (2019). *Strategi Pembelajaran Insan* . Yogyakarta: Madani.

Ilya, Y. (2019). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta : LIPI Press.

Jawas, Y. B. (2020). *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Bogor : Pustaka At-Taqwa.

Sofyan, A. (2019). *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syafi, I. (2020). Model Kurikulum Pesantren Salafiyah Dalam Perspektif Multikultural. *Jurnal Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung., Vol 1 No 2*(Desember 2020), 80-90.